

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengolahan data PVQ dan data penunjang dari 206 mahasiswa Universitas “X” Yogyakarta dengan latar belakang budaya Jawa, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Kesepuluh region *Schwartz’s values* teridentifikasi secara terpisah, walaupun ada beberapa item *values* yang tersebar di region *values* yang berbeda, hal ini sesuai dengan penelitian Schwartz di beberapa negara.
2. Kesepuluh *Schwartz’s values* mahasiswa Universitas “X” Yogyakarta dengan latar belakang budaya Jawa dari posisi teratas sampai posisi terbawah secara berurutan adalah *universalism, security, self direction, benevolence, conformity, tradition, stimulation, achievement, hedonism, power values*.
3. Pada penelitian ini ada beberapa item *values* yang tidak berada pada *region*-nya, hal ini adanya pemaknaan yang berbeda pada kelompok responden yang dipengaruhi oleh kebudayaan Jawa, juga dipengaruhi akulturasi dari berbagai sumber seperti budaya lain.
4. Item yang tidak berada pada *region* nya, yaitu :
 - Pada *region self direction values* terdapat satu item dari *security values* (se21).

- Pada *region benevolence values* terdapat satu item dari *conformity values* (co36).
 - Pada *region tradition values* terdapat satu item dari *security values* (se5).
 - Pada *region achievement values* terdapat satu item dari *tradition values* (tr20).
 - Pada *region stimulation values* terdapat satu item dari *power values* (po17), dan satu item dari *achievement values* (ac4).
 - Pada *region hedonism values* terdapat satu item dari *achievement values* (ac32), dan satu item dari *conformity values* (co16).
5. Teridentifikasi mengenai SOVT dimana sesuai dengan teori Schwartz hanya SOVT *self enhancement* (*achievement* dan *power values*). Selain itu teridentifikasi hubungan yang *compatibilities* antar *values* sesuai dengan teori Schwartz dan memiliki hubungan yang positif, yaitu *Security* dan *Power values*. Pada penelitian ini juga terdapat *values* yang *compatibilities* namun tidak terdapat pada teori Schwartz adalah *Universalism vs Hedonism*; *Security vs Self-direction*; *Security vs Benevolence*; *Self-direction vs Tradition*; *Benevolence vs Tradition*; *Conformity vs Stimulation*; *Tradition vs Hedonism*; *Stimulation vs Power*. Kemudian teridentifikasi *values* yang *conflict* sesuai dengan teori Schwartz dan mempunyai posisi *region* yang saling berseberangan dalam SOVT, yaitu *Universalism vs Achievement*; dan

Universalism vs Power. Sedangkan *values* yang memiliki hubungan *conflict* dan tidak sesuai dengan teori Schwartz adalah *Self-direction vs Achievement*.

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Penelitian Lanjutan

- Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada mahasiswa dengan latar belakang budaya yang berbeda seperti, Sunda, Betawi, Kalimantan, Sulawesi, serta budaya-budaya Indonesia yang lain.
- Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada responden dengan tahap perkembangan yang berbeda, misalnya pada remaja atau pada individu di masa dewasa madya.
- Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan latar belakang budaya Jawa pada orang tua yang berasal dari Yogyakarta.
- Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada orang tua dengan latar belakang budaya Jawa dapat diteliti lebih lanjut mengenai budaya Jawa yang mereka terapkan pada anak-anaknya.
- Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada profesi yang berbeda, seperti buruh, guru, dengan latar belakang budaya yang lain.

2. Guna Laksana

- Kepada masyarakat dengan latar belakang budaya Jawa dengan memberi gambaran *values* yang ada pada mahasiswa dengan latar belakang budaya Jawa di Yogyakarta agar lebih mudah beradaptasi, memahami serta menyikapi masalah yang timbul sebagai akibat dari akulturasi dengan budaya setempat, seperti memberikan penyuluhan dan *dharma wacana* (forum wacana).
- Kepada Universitas “X” Yogyakarta agar dapat memberikan sarana dan fasilitas untuk lebih meningkatkan budaya Jawa, seperti mengadakan unit kegiatan mahasiswa untuk mengembangkan kebudayaan Jawa atau mengadakan pagelaran-pagelaran budaya Jawa di Universitas “X” Yogyakarta.
- Memberikan informasi kepada mahasiswa Universitas “X” Yogyakarta dengan latar belakang budaya Jawa mengenai *values* yang dianggap penting bagi mahasiswa Jawa Universitas “X” Yogyakarta yaitu *universalism values*, *security values* dan *self direction values*, sehingga mereka dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar mereka dan tetap dapat mengamalkan nilai budaya Jawa yang berguna bagi mereka.